

**ANALISIS KEBIJAKAN UANG DEPOSIT DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PEMINJAMAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN
INTERNATIONAL CENTER FOR ACEH OCEAN STUDIES
(ICAIOS) DAN PUSAT PELATIHAN ILMU SOSIAL DAN
BUDAYA (PPISB) UNSYIAH BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DESTI ANDRIANI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM. 531202913



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2016 M/1437 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Serjana S-I
Dalam Ilmu Perpustakaan**

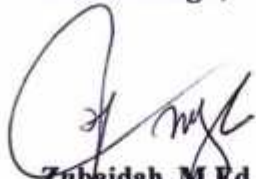
Oleh:

DESTI ANDRIANI

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan SI Ilmu Perpustakaan
Nim : 531202913**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Zubaidah, M.Ed

NIP.19700424 200112 2001

Pembimbing II,



Ruslan, M. Lis

NIP.197701012006041004

Skripsi

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Ilmu
Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 15 September 2016
13 Dzulhijjah 1437 H

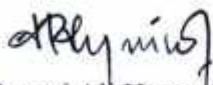
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Zubaedah, M.Ed
NIP. 19700424 200112 2001

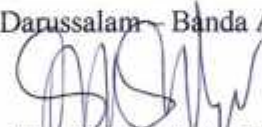
Sekretaris

Ruslan, M.Lis
NIP. 197701012006041004

Penguji I,

Nurhayati Ali Hasan, M.Lis
NIP. 197307281999032002

Penguji II,

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.Lis
NIP. 196002052000031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh

Syarifuddin, MA, Ph.D
NIP. 197001011997031005

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirrabil'amin
Sebuah langkah usai sudah, Satu cita telah ku gapai
Namun... Itu bukan akhir dari perjalanan
Melainkan awal dari satu perjuangan*

Sujud syukurku kusembahkan kepada Tuhan yang maha agung dan maha tinggi dan maha adil dan maha penyayang, atas takdir-Mu telah Kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Ibunda dan Alm. Ayahanda

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ibundaku dan Alm. ayahanda tercinta. Walaupun Alm. Ayah tidak lagi bersama kita ibu... Namun ibu, engkau membuktikan mampu menjadi seorang ayah dan juga menjadi seorang ibu dikeluarga untuk membesarkan anak-anak mu. Sejak dari kecil ditinggalkan oleh sosok seorang ayah, Engkau mampu untuk menyekolahkan ku hingga tahap aku melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan akhirnya aku dapat menyelesaikan studi sarjana 4 tahun dan mendapatkan predikat cumlaude, ini berkat dirimu ibuku... Selama ini engkau tidak pernah hentinya memberiku semangat, doa, dorongan nasehat dan kasih sayang, dukungan baik secara moral maupun materil serta pengorbanan, yang tak tergantikan sehingga adinda selalu kuat menjalani rintangan yang ada di depanku... Ibu... Terimakasih yang tiada terhingga, terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku yang berisi karya tulis ananda untuk membalas semua pengorbananmu. Dalam hidupmu demi hidupku engkau ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu,, Ibu,, masih saja adinda menyusahkanmu..

Ayah... setiap malam adinda merasa melihat dan mendengar suaramu, tapi itu hanyalah perasaanku saja. Ayah aku rindu denganmu, aku rindu mendengar suaramu, aku rindu ingin memelukmu, meskipun kini kau telah tiada, namun bagiku kau selalu ada... Meskipun ayah jauh di sana, aku yakin ayah sedang bahagia sekarang, hanya doa yang mampu kuberikan yang selalu dinda panjatkan untukmu semoga Allah memelukmu Ayah dengan segenap cinta-Nya dalam doaku semoga Allah menempatkan Ayah di syurga firdaus dan dijauhkan dari panasnya sengat hawa api neraka.

*"Untukmu Ayah (Alm. Haspibar)...Ibu (Hadiratni) ... Terimakasih...
We always loving you... (ttd. Anakmu) "*

Untuk Kakak-kakakku, Adik-adikku

Terimakasih kepada kakakku tersayang Irmayani S.Pd, Sri Yuliani, adekku tersayang Rifi hamdani dan Widiastari berkat perjuangan dan pengorbanan kalian serta doa, semangat, dorongan dan motivasi kepadaku sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini, sungguh bangga rasanya memiliki saudara seperti kalian, hanya Allah yang dapat membalasnya.

"I Love You All"

Wassalam,

Desti Andriani S.IP



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT, pemilik seluruh alam raya, di mana atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kebijakan Uang Deposit dan Pengaruhnya Terhadap Peminjaman Koleksi di Perpustakaan *International Center For Aceh Ocean Studies (ICAIOS)* dan Pusat Pelatihan Ilmu Sosial dan Budaya (PPISB) Unsyiah Banda Aceh.**” Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi beban studi dan melengkapi kewajiban akademis dalam menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih teristimewa kepada (Alm.) Ayahanda Haspibar dan Ibunda Hadiraini tercinta yang telah membesarkan, mendidik, memberi perhatian, do'a, nasehat, kasih

sayang, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis. Ucapan terimakasih juga kepada kakak tersayang Irma Yani, S.Pd, Sri Yuliani dan Adek tersayang Rifi Hamdani dan Widi Astari, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan serta do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana. Tidak lupa saya ucapkan pula terima kasih sebanyak-banyaknya kepada abang Fahmi, S.Pd yang telah sudi membantu saya serta memberikan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih kepada adek-adek sepupuku tersayang Jahratul Idami dan Qori Swadarma yang telah memberikan dorongan, semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing I dan Bapak Ruslan, M.LIS selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan arahan dan petunjuk dari beliau serta kepada penguji I, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS selaku penguji II yang telah memberi dukungan dan arahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Ketua Jurusan, Penasehat Akademik, Sekretaris Jurusan. Serta para Bapak dan Ibu dosen, para akademisi dan pegawai prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah membantu dan memberikan penulis

pengajaran ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat sebagai bekal penulis untuk melanjutkan masa depan nantinya.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Perpustakaan ICAIOS-PPISB, Ibu Evi Susianti, S.IP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam mengumpulkan data selama melakukan penelitian di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh.

Ucapan terima kasih selanjutnya penulis ucapkan untuk seluruh sahabat-sahabat di jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 khususnya Unit 02, yang telah menjadi keluarga dan memberikan sumbangan pemikiran, serta saran-saran yang baik. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin selamanya, dan ucapan terima kasih teristimewa buat sahabat-sahabat saya Marsauri, Halimatun Sa'diah, Halisda, Armianti, Fitriani, Irnawati, Mulia Nigita, Ferdiansyah, Abang Wandu, S.IP, Abang Arkin, S.IP dan kakak Sri Hardianty, S.IP yang telah banyak memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta dukungan kepada penulis.

Akhirnya, terima kasih juga kepada anak kos kck 13B yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih pula kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Amin.

Banda Aceh, 13 September 2016

Penulis,

Desti Andriani

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Desti Andriani

Nim :531202913

Prodi/Jur :S1-Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi :Analisis Kebijakan Uang Deposit dan Pengaruhnya Terhadap Peminjaman Koleksi di Perpustakaan *International Center For Aceh Ocean Studies* (ICAIOS) dan Pusat Pelatihan Ilmu Sosial dan Budaya (PPISB) Unsyiah Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 13 September 2016

Yang membuat pernyataan,


Desti Andriani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
PERNYATAAN KEASLIAN.....	xi
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penjelasan Istilah.....	6
.....	
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Deposit	9
1. Definisi Uang Deposit.....	9
2. Fungsi dan Tujuan Uang Deposit.....	12
3. Kebijakan Uang deposit di Perpustakaan.....	13
4. Kedisiplinan Pemustaka	14
B. Perpustakaan Khusus	17
1. Definisi Perpustakaan Khusus	17
2. Peminjaman Koleksi	18
3. Peraturan Peminjaman Koleksi	19
4. Tujuan Peraturan Peminjaman Koleksi.....	22
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Fokus Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25

E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh	29
1. Sejarah Singkat Perpustakaan ICAIOS-PPISB.....	29
2. Fungsi Perpustakaan ICAIOS-PPISB	30
3. Visi dan Misi Perpustakaan ICAIOS-PPISB	31
4. Pengunjung dan Petugas Perpustakaan	31
5. Kebijakan Perpustakaan	32
6. Pelayanan Perpustakaan ICAIOS-PPISB.....	33
7. Koleksi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB	34
B. Hasil Penelitian	35
1. Alasan-Alasan dari Pemberlakuan Kebijakan Penyerahan Uang Deposit dalam Layanan Sirkulasi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh	35
2. Pengaruh Kebijakan Uang Deposit Terhadap Peminjaman Koleksi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh	43
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran-Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

NO. TABEL DAN GRAFIK	HALAMAN
Tabel 3.1 Kategori Sampel Penelitian.....	26
Tabel 4.2 Koleksi Perpustakaan ICAIOS-PPISB Tahun 2016	35
Tabel 4.3 Paparan Pengunjung Perpustakaan yang Terkena Denda.....	37
Tabel 4.4 Data Pengunjung Perbulan Perpustakaan ICAIOS-PPISB	
Tahun 2015	44
Grafik 4.1 Jumlah Pengunjung Bulanan Perpustakaan ICAIOS-PPISB	
Tahun 2015	44
Tabel 4.5 Data Pengunjung Perbulan Perpustakaan ICAIOS-PPISB	
Tahun 2016	45
Grafik 4.2 Jumlah Pengunjung Bulanan perpustakaan ICAIOS-PPSISB	
Tahun 2016	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Pedoman Wawancara.

Lampiran 2 :Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab
dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Lampiran 3 :Surat Izin Penelitian dari Akademik Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian dari Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah
Banda Aceh.

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup .

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Analisis Kebijakan Uang Deposit dan Pengaruhnya Terhadap Peminjaman Koleksi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengapa kebijakan penyerahan uang deposit diberlakukan pada layanan sirkulasi di perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh dan bagaimana kebijakan uang deposit berpengaruh terhadap peminjaman koleksi di perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur. Subjek dalam penelitian ini adalah mengenai kebijakan uang deposit yang diberlakukan pada perpustakaan ICAIOS-PPISB Banda Aceh. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah para informan yang berkunjung di perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan kebijakan penyerahan uang deposit yang diberlakukan pada layanan sirkulasi sebagai salah satu cara untuk membuat pemustaka menjadi lebih disiplin dalam meminjam dan mengembalikan koleksi perpustakaan. Namun, kebijakan uang deposit yang diberlakukan di perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh menyebabkan jumlah pengunjung perpustakaan dan tingkat peminjaman cenderung menurun. Selain itu kebijakan uang deposit yang sudah diterapkan belum mempengaruhi kedisiplinan pengguna dalam mengembalikan buku. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih adanya pemustaka yang terlambat dalam pengembalian koleksi perpustakaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Ketersediaan informasi dalam bentuk koleksi di perpustakaan saat ini berkembang seiring dengan perkembangan buku dan kebutuhan informasi pengguna. Keberadaan perpustakaan telah dirasakan penting dalam menyediakan informasi, sehingga muncul berbagai jenis perpustakaan. Perkembangan tersebut juga membawa dampak kepada tempat publik dan instansi pemerintahan untuk menyediakan tempat baca atau jika memungkinkan mendirikan perpustakaan. Keragaman perpustakaan ini diharapkan dapat menunjang kinerja sumber daya manusia, di bawah badan induk khususnya dan bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya.

Perpustakaan khusus secara mendasar merupakan perpustakaan yang didirikan untuk mendukung visi dan misi lembaga-lembaga dan berfungsi sebagai pusat informasi khusus, terutama yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan. Biasanya perpustakaan ini berada di bawah badan instansi, lembaga atau organisasi bisnis, industri, ilmiah, pemerintah, dan pendidikan misal perguruan tinggi, perusahaan, departemen, asosiasi profesi, rumah sakit, instansi pemerintahan dan lain sebagainya.¹

¹Arif Surachman, *pengelolaan perpustakaan khusus*, diakses dari http://eprints.rclis.org/8633/1/Manajemen_Perpustakaan_Khusus.pdf, pada tanggal 13 April 2016.

Setiap perpustakaan memiliki berbagai layanan yang tersedia, mulai dari layanan referensi sampai layanan sirkulasi. Setiap layanan tersebut memiliki aturan masing-masing dari pengelolaan perpustakaan. Begitu pula halnya dengan perpustakaan (ICAIOS) adalah pusat kajian internasional tentang Aceh dan lautan india atau *International Center For Aceh Ocean Studies* dan Pusat Pelatihan Ilmu Sosial dan Budaya (PPISB) adalah perpustakaan khusus, yang saat ini memiliki layanan sirkulasi yang dapat diakses oleh pengguna umum. Perpustakaan ICAIOS-PPISB didirikan untuk mendukung visi dan misi lembaga penelitian ICAIOS dan PPISB Unsyiah. Perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat informasi dan referensi, terutama yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu sosial dan budaya di Aceh dan Kawasan Lautan Hindia.

Komunitas pengguna di perpustakaan didominasi para peneliti (lokal dan asing), dosen, mahasiswa dan masyarakat umum dengan kebutuhan informasi yang berbeda. Apabila pengguna berkeinginan meminjam koleksi perpustakaan, maka pengguna harus mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan yakni syarat-syarat peminjaman koleksi perpustakaan ICAIOS-PPISB. Salah satu persyaratannya adalah menyerahkan uang deposit peminjaman atau jaminan peminjaman buku.

Secara umum deposit diartikan sebagai sesuatu barang atau uang yang disimpan oleh pihak pertama kepada pihak kedua. Penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Deposit awalnya berasal dari mekanisme perbankan atau bank, yang

penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Penarikan deposit hanya boleh dilakukan pada saat menurut waktu tempo dan jatuh tempo.² Apabila dana yang disimpan diambil sebelum waktunya, maka akan terkena denda finalti. Semakin besar dan semakin lama menyimpan dana dalam bentuk deposit, maka semakin besar pula bunga yang ditawarkan.³

Istilah deposit di perpustakaan ICAIOS-PPISB berarti perpustakaan meminta sejumlah uang kepada pengguna sebagai syarat peminjaman buku. Uang tersebut sebagai jaminan terhadap buku yang dipinjam dan batas pengembaliannya sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh perpustakaan. Uang pengguna yang disimpan oleh perpustakaan akan dikembalikan ketika proses pengembalian buku dilakukan. Pada pelayanan sirkulasi di perpustakaan, sistem deposit ini tidak lazim diterapkan. Untuk mendisiplinkan pengguna, biasanya pemberlakuan sirkulasi berupa pemberlakuan denda dihitung dari keterlambatan pegembalian koleksi tersebut.

Namun berdasarkan observasi awal penulis, perpustakaan ICAIOS-PPISB memberlakukan uang deposit pada peminjaman koleksi. Deposit ini diberikan oleh pemustaka dalam bentuk jaminan terhadap buku yang dipinjam, adapun sejumlah uang yang harus diserahkan oleh pemustaka berbeda-beda, tergantung pada tingkat pendidikan peminjam bagi mahasiswa dikenakan tarif sebesar Rp.100.000 untuk

²Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 47.

³Nita Sitorus, *Pengertian Deposit, Ciri Khas, dan Cara Perhitunganj bunganya*, diakses dari <https://www.cermati.com/artikel/pengertian-deposit-ciri-khas-dan-cara-perhitungan-bunganya>, pada tanggal 01 April 2016.

peminjaman buku maksimal 3 buku selama seminggu. Sedangkan untuk peneliti sebesar Rp. 150.000 untuk peminjaman buku maksimal 3 buku selama seminggu. Penyerahan uang deposit dilakukan pada saat pemustaka meminjam koleksi perpustakaan di layanan sirkulasi.⁴

Kebijakan yang dibuat dalam penyerahan uang deposit tersebut sesungguhnya bertentangan dengan konsep perpustakaan secara umum. Perpustakaan merupakan sebuah organisasi yang bersifat *nirlaba* (non profit), yang tidak berorientasi terhadap keuntungan dari pemustaka.⁵ Walaupun sejumlah uang yang diberikan oleh pemustaka itu hanya sebagai jaminan, tetapi sebuah perpustakaan memberikan peminjaman koleksi dengan peraturan yang sudah dirumuskan. Setiap perpustakaan dapat melakukan peminjaman selama seseorang pustaka menjadi anggota aktif dibuktikan dengan kartu anggota yang dimilikinya. Berdasarkan observasi awal ini, penulis menemukan fakta bahwa beberapa pengguna merasa terbebani dengan peraturan deposit tersebut.

⁴Hasil Wawancara Singkat dengan Kepala Perpustakaan ICAIOS Unsyiah Ibu Evi Susanti *Mengenai Deposit Peminjaman atau Jaminan Buku dalam perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah*, Banda Aceh, pada tanggal 27 November 2015.

⁵Muhsin Kalida, *Capacity Building Perpustakaan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 21.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik meneliti hal tersebut dengan judul, **“Analisis Kebijakan Uang Deposit dan Pengaruhnya Terhadap Peminjaman Koleksi di Perpustakaan *International Center For Aceh Ocean Studies* (ICAIOS) dan Pusat Pelatihan Ilmu Sosial dan Budaya (PPISB) Unsyiah Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa kebijakan penyerahan uang deposit diberlakukan pada layanan sirkulasi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh?
2. Bagaimana kebijakan uang deposit berpengaruh terhadap peminjaman koleksi di perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alasan kebijakan pembayaran uang deposit di berlakukan pada layanan sirkulasi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui pengaruh pemberlakuan kebijakan uang deposit terhadap peminjaman koleksi di perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis: diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dari aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini.
2. Secara Praktis: bagi pustakawan (lembaga perpustakaan) diharapkan dapat mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh uang deposit terhadap peminjaman koleksi di perpustakaan serta dijadikan masukan bagi perpustakaan sebagai alat untuk meninjau kembali mengenai uang deposit dan peminjaman koleksi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh. Adapun bagi pembaca diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan pembaca dan dapat menjadi masukan untuk perpustakaan-perpustakaan lainnya. Sementara bagi penulis sendiri diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan atau untuk lebih mendalami dan memahami ilmu perpustakaan.

D. Penjelasan Istilah

1. Kebijakan Uang Deposit

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak

sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran.⁶ Uang adalah alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitung) yang sah, di keluarkan oleh pemerintahan suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang tercetak dengan bentuk dan gambar tertentu.⁷ Deposit adalah uang yang disimpan pada suatu tempat dan penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.⁸ Kebijakan uang deposit megacu pada peraturan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga untuk mencapai satu tujuan yang ingin di capai.

Adapun istilah kebijakan uang deposit yang penulis maksud adalah peraturan tentang pengutipan sejumlah uang yang dilakukan di perpustakaan ICAIOS-PPISB kepada pengguna pada saat peminjaman koleksi perpustakaan. Bagi mahasiswa dikenakan tarif sebesar Rp.100.000 sedangkan untuk peneliti sebesar Rp. 150.000 untuk peminjaman buku maksimal 3 buku selama seminggu. Namun, apabila pengguna tidak mengembalikan buku sesuai dengan tanggal pengembalian, maka akan dikenakan pembayaran denda buku sebesar Rp. 2000 perbuku perharinya yang dipotong dari uang deposit pengguna yang disimpan oleh pihak perpustakaan.

⁶*Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online*, diakses dari <http://kbbi.web.id/bijak>, akses pada tanggal 17 Agustus 2016.

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gramedia pustaka: Jakarta, 2008), hal. 1513.

⁸ *Arti Kata Deposit Menurut KBBI*, diakses dari <http://kbbi.co.id/arti-kata/deposit>, akses pada tanggal 13 Oktober 2016

2. Peminjaman Koleksi Perpustakaan

Peminjaman koleksi perpustakaan merupakan salah satu dari kegiatan pelayanan sirkulasi yang dilakukan dalam perpustakaan. Kegiatan peminjaman koleksi perpustakaan dilakukan ketika pemustaka ingin meminjam koleksi perpustakaan untuk beberapa lama yang dibawa pulang kerumah.⁹

Adapun istilah peminjaman koleksi perpustakaan yang penulis maksud adalah perpustakaan memberikan kesempatan kepada anggota perpustakaan untuk meminjam bahan pustaka yang dapat dibawa pulang dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Peminjaman koleksi perpustakaan hanya diberlakukan atau diberikan kepada pengunjung yang sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Jumlah koleksi yang bisa dipinjam serta berapa denda untuk keterlambatan pengembalian koleksi perpustakaan semua ini berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh perpustakaan.

⁹ Sulistio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal, 224

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deposit

1. Definisi Uang Deposit

Deposit merupakan istilah yang tidak asing lagi, dimana orang berpendapat bahwa istilah deposit identik dengan tempat penyimpanan, namun dalam hal ini sesuatu atau benda yang disimpan berbeda menurut profesi dan keahlian penyimpanannya. Misal saja bila pada profesi seorang dokter istilah deposit sebagai tempat penyimpanan lemak didalam jaringan tubuh manusia. Disisi lain pegawai suatu bank berpendapat bahwa deposit adalah *deposito* yaitu penyimpanan uang pada sebuah bank.¹ Namun Husmaini menyatakan bahwa yang dimaksud dengan deposit adalah pusat penyimpanan yang menyangkut suatu daerah baik yang diterbitkan di daerah yang bersangkutan maupun di tempat lain.²

Menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 deposit adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank. Penarikan hanya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan pihak bank berdasarkan jangka

¹Lely Emiliyana, *Pemanfaatan Koleksi Deposit Pada Perpustakaan Politeknik Negara Medan*, diakses dari http://library.polmed.ac.id/lib/index.php/download-artikel/doc_download/1073-pemanfaatan-koleksi-deposit-pada-perpustakaan-politeknik-negeri-medan-lely-emiliyana-s-sos, pada tanggal 02 April 2016.

²Husmaini, *Mengenal Dari Dekat Deposit Daerah Sumatera Utara*, (Sumatra Utara:Gema Informasi, 1988), hal. 15.

waktu yang disepakati. Maksudnya adalah jika nasabah menyimpan uangnya untuk jangka 1 bulan, artinya penarikannya hanya dapat dilakukan setelah satu bulan. Misalnya sebagai contoh jika seorang nasabah mendepositkan uangnya jangka 1 bulan, ditempatkan pada tanggal 20 juni 2006. Maka deposit tersebut dapat dicairkan pada saat jatuh tempo, yaitu pada tanggal 20 juli 2006.³ Apabila dicairkan sebelum tanggal tersebut, maka nasabah akan dikenakan denda (*penalty rate*) yang besarnya tergantung dari bank yang bersangkutan.⁴

Perbedaan deposit perpustakaan dengan deposit pada bidang ilmu perbankan, dan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan ICAIOS-PPISB. Pengertian deposit dalam dunia perpustakaan disebut juga sebagai tempat penyimpanan, dimana perpustakaan menggunakan nama deposit dengan sebutan uang deposit. Uang deposit dalam perpustakaan adalah sebagai alat transaksi peminjaman koleksi perpustakaan. Apabila pengguna ingin meminjam koleksi perpustakaan pengguna harus menggunakan uang deposit, uang deposit tersebut akan disimpan oleh pihak perpustakaan sebagai jaminan terhadap buku yang dipinjam. Penarikan uang tersebut ketika proses pengembalian koleksi perpustakaan dilakukan berdasarkan perjanjian antara pengguna dengan pustakawan.⁵ Sedangkan uang deposit didalam ilmu perbankan adalah alat transaksi berupa uang yang akan disimpan oleh nasabah

³Ismail, *Akutansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 66.

⁴Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 94.

⁵Hasil Wawancara Singkat Dengan Kepala Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah ibu Evi Susanti, *Mengenai Uang Deposit*, Banda Aceh: 2016, pada tanggal 02 januari 2016.

kepada pihak bank, dan penarikannya sesuai dengan perjanjian yang disepakati antara kedua belah pihak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan persamaan deposit di perpustakaan dan di bank adalah berupa uang yang digunakan sebagai alat taransaksi dan sama-sama disimpan atau deposit baik pada perpustakaan maupun bank berupa sebuah penyimpanan atau jaminan yang dikeluarkan oleh pengguna.

Perpustakaan yang menggunakan sistem peminjaman koleksi dengan menggunakan uang deposit. Sebagaimana sistem yang dilakukan dalam perbankan tidaklah sama simpanannya. Ada modifikasi dari sistem yang diterapkan oleh bank, yaitu dengan penerapan sistem pada layanan sirkulasi layanan peminjaman terbuka. Deposit identik dengan penyimpanan namun dalam hal ini sesuatu atau benda yang disimpan berbeda menurut profesi dan keahlian penyimpanannya.

Menurut Kasmir, yang dimaksud dengan deposit adalah penyimpanan.⁶ Maka setelah dilihat dari berbagai definisi deposit dan hasil dari wawancara dengan kepala perpustakaan ICAIOS-PPISB. Bahwa uang deposit adalah uang pengguna yang disimpan oleh perpustakaan sebagai jaminan terhadap buku yang dipinjam. Dalam artian apabila pengguna perpustakaan ingin meminjam koleksi perpustakaan, pengguna harus berhubungan dengan layanan sirkulasi. Pengguna harus mengikuti peraturan peminjaman yang telah dibuat oleh perpustakaan dalam syarat peminjaman. Menyerahkan uang deposit peminjaman atau jaminan buku.

⁶Kamsir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 62.

Uang deposit digunakan sebagai jaminan atas transaksi terhadap buku yang dipinjam dan akan dikembalikan pada saat proses pengembalian koleksi perpustakaan selesai. Apabila pengguna perpustakaan mengembalikan buku dengan tepat waktu, uang deposit yang disimpan oleh pihak perpustakaan akan dikembalikan secara utuh tanpa pemotongan apapun, akan tetapi apabila pengguna mengembalikan buku tidak tepat waktu, maka akan dikenakan denda yaitu pemotongan dari uang deposit yang disimpan pada perpustakaan. Uang deposit hanya digunakan sebagai jaminan selama penguasaan meminjam koleksi perpustakaan. Uang deposit akan dikembalikan saat pengguna mengembalikan koleksi perpustakaan.⁷

2. Fungsi dan Tujuan Uang Deposit

Setiap deposit memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan keahlian penyimpanannya. Seperti halnya Deposit dalam dunia perpustakaan berfungsi sebagai syarat peminjaman koleksi perpustakaan atau jaminan terhadap buku yang dipinjam, fungsi deposit sangat strategis dalam membantu kegiatan layanan sirkulasi, khususnya pada peminjaman koleksi perpustakaan. Jenis simpanan uang deposit yang dilakukan perpustakaan adalah salah satu sumber utama keamanan, agar koleksi perpustakaan terjaga dengan baik.⁸ Sehingga perpustakaan tidak khawatir terhadap buku yang dipinjam kepada pemustaka, juga berfungsi memberikan kepastian

⁷Deskripsi Uang Jaminan, diakses dari <http://www.deskripsi.com/u/uang-jaminan>, pada tanggal 1 juni 2016.

⁸*Fungsi Deposit*, diakses dari <http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-deposito-jenis-fungsi-dan.html>, pada tanggal 24 juli 2016.

terhadap pengembalian buku yang dipinjam serta pengembalian uang deposit pemustaka yang disimpan oleh perpustakaan.

Dalam pengertian lain, tujuan uang deposit yang dijadikan sebagai jaminan terhadap buku adalah sebagai berikut:

1. Sebagai jaminan terhadap buku yang dipinjam untuk meminimalisasi resiko kerugian yang dihadapi perpustakaan seperti banyaknya buku yang hilang dan banyaknya denda yang tak terbayarkan.
2. Merupakan dorongan agar pemustakan dapat menjaga buku yang dipinjam.
3. Uang deposit dapat menjamin terwujudnya perjanjian antara pemustaka dengan pustakawan pada layanan sirkulasi mengenai peminjaman dan pengembalian buku. Seperti mengembalikan koleksi tepat waktu, kalau tidak tepat waktu akan dikenakan denda buku yang akan dipotong dari uang deposit.
4. Memperlancar pengembalian koleksi perpustakaan dalam upaya koleksi yang baru dipinjam dan dikembalikan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka lain.⁹

3. Kebijakan Uang Deposit di Perpustakaan

Merujuk pada istilah, kebijakan dapat diartikan sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Maka dalam hal ini kebijakan yang dimaksud mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh perpustakaan dalam proses layanan sirkulasi yakni pengambilan peraturan uang deposit bagi pemustaka.

Berdasarkan observasi perpustakaan ICAIOS-PPISB terdahulu dibawah tahun 2008 sebelum melakukan penetapan regulasi mengenai kebijakan penyerahan deposit peminjaman atau jaminan buku, banyak permasalahan yang tidak di inginkan terjadi pada layanan sirkulasi yaitu: banyaknya buku yang hilang dan tidak

⁹Harum Melati Suci, *Tujuan Umum Hak jaminan dan Sistem Resi Gudang*, diakses dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/128749-T%2026626-Analisis%20terhadap-Literatur.pdf>, pada tanggal 14 Agustus 2016.

terkembalikan, menumpuknya denda yang tak terbayarkan, terjadinya ketidakdisiplinan pemustaka dalam pengembalian koleksi perpustakaan.

Berdasarkan dari temuan dan hasil evaluasi, sehingga tercetuslah kebijakan mengenai penyerahan uang deposit peminjaman atau jaminan buku dengan sejumlah biaya. Penerapan deposit dalam sistem sirkulasi perpustakaan mengacu pada regulasi yang dikeluarkan oleh perpustakaan khusus yang berdasarkan hasil rapat dengan pimpinan ICAIOS serta melibatkan keseluruhan karyawan pada instansi tersebut.

Adapun beberapa regulasi yang diterbitkan oleh perpustakaan mengenai penyerahan uang deposit atau jaminan buku adalah sebagai berikut:

1. Penetapan regulasi tentang aturan penyerahan uang deposit atau jaminan buku, aturan ini pada dasarnya hanyalah jaminan dalam bentuk uang dari pemustaka yang ingin meminjam koleksi perpustakaan, untuk memastikan keutuhan buku yang dipinjam sewaktu dikembalikan. Serta dapat menjadi uang pengganti bila buku yang di pinjam oleh pemustaka hilang.
2. Regulasi ini dibentuk untuk mengendalikan perilaku kedisiplinan pemustaka dalam pengembalian koleksi perpustakaan.
3. Regulasi ini juga bertujuan apabila terjadi denda dan keterlambatan dalam pengembalian buku, maka uang deposit yang disimpan pemustaka sebagai jaminan buku akan dipotong sebagai denda buku.¹⁰

3. Kedisiplinan Pemustaka

Dengan adanya kedisiplinan berbayar yang dilakukan pada layanan sirkulasi diharapkan dapat mendisiplinkan pemustaka dalam mengembalikan koleksi perpustakaan. Kedisiplinan yang dimaksud dapat berbentuk pemugutan denda sebagai sanksi atas kelalaian atau ketidakdisiplinan pemustaka yang dapat merugikan pembaca lainnya. Penggunaan sistem pada dasarnya merupakan pekerjaan yang

¹⁰ICAIOS Juli 2016

merepotkan dan dapat mengakibatkan merenggangnya hubungan (ketidakharmonisan) antara petugas perpustakaan dan pemustakanya. Namun, sistem denda dimaksudkan menanamkan disiplin para pemustaka dan petugas perpustakaan sehingga peredaran koleksi dapat dilaksanakan seadil-adilnya di antara para pemustaka, terutama pada perpustakaan yang koleksinya masih sedikit.¹¹

Kedisiplinan berbayar yang akan dikenakan kepada anggota perpustakaan yang melanggar peraturan perpustakaan, peraturan yang dibuat untuk mendidik pemustaka. Sanksi diberikan kepada pemustaka apabila terjadi keterlambatan pengembalian bahan pustaka, buku hilang, rusak dan lain sebagainya. Dalam buku pedoman umum perpustakaan perguruan tinggi sanksi yang dikenakan kepada pemustaka yang melakukan pelanggaran yaitu:

- a) Terlambat dalam mengembalikan bahan pustaka
- b) Mengembalikan bahan pustaka dalam keadaan rusak
- c) Membawa bahan pustaka dari perpustakaan tanpa melalui prosedur yang benar
- d) Menghilangkan bahan pustaka
- e) Melanggar tata tertib perpustakaan

Berdasarkan pendapat di dapat dikatakan bahwa sanksi dapat diberikan kepada pemustaka apabila terjadi keterlambatan pengembalian, merusak bahan pustaka dan tindakan-tindakan yang melanggar peraturan yang terdapat pada bagian peminjaman bahan pustaka.

¹¹ Sulistio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*, hal. 223.

Pemustaka akan diberikan sanksi dengan keterlambatan pengembalian bahan pustaka dalam Buku Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi, terdapat tiga jenis sanksi yaitu:

- a) Denda
- b) Sanksi administrasi, misalnya tidak boleh meminjam bahan perpustakaan dalam waktu tertentu.
- c) Sanksi akademik, berupa pembatalan hak dalam kegiatan belajar mengajar.¹²

Hal yang sama mengenai pemberlakuan denda atau sanksi dalam mendisiplinkan pemustaka juga diterapkan oleh perpustakaan yang penulis teliti. Namun, perpustakaan yang penulis teliti dalam mendisiplinkan pemustaka dalam mengembalikan koleksi perpustakaan bukan hanya menggunakan sistem denda buku, akan tetapi menggunakan sistem uang deposit. Adapun alasan dari pihak perpustakaan membuat kebijakan penyerahan uang deposit dalam layanan sirkulasi peminjaman koleksi perpustakaan, untuk mendisiplinkan pemustaka dalam menegembalikan koleksi perpustakaan, mempermudah pemberian sanksi kepada pemustaka serta menekan kehilangan buku dan menjaga kelestarian koleksi perpustakaan.

¹² Asnita Dewi Saragih, *Peminjaman Buku Oleh Mahasiswa Pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara*, Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi (SI) Universitas Sumatera Utara, dapat diakses <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/22195>

B. Perpustakaan Khusus

1. Definisi Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus sering disebut juga perpustakaan kedinasan, karena keberadaanya pada lembaga-lembaga pemerintahan dan lembaga swasta. perpustakaan khusus diadakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan, baik langsung maupun tidak dengan instansi induknya.¹³

Adapun ciri-ciri perpustakaan khusus adalah:

1. Lebih menekankan fungsi informasi dari pada fungsi lainnya.
2. Setiap perpustakaan khusus memiliki sifat yang khas, terpulang pada badan induknya.
3. Perpustakaan khusus memberikan jasanya pada pemakai tertentu saja.
4. Perpustakaan khusus memberikan jasa terbatas pada ruang lingkup subjek tertentu saja.
5. Ciri khas lainnya ialah hampir semua yang menyangkut dengan perpustakaan khusus selalu berskala mini.¹⁴

Salah satu jenis perpustakaan khusus yang dimaksud disini adalah perpustakaan ICAIOS-PPISB unsyiah banda aceh. Perpustakaan ICAIOS-PPISB merupakan perpustakaan khusus yang dapat diakses oleh pengguna umum. Perpustakaan ICAIOS-PPISB didirikan untuk mendukung visi dan misi lembaga penelitian ICAIOS dan PPISB Unsyiah yang berfungsi sebagai pusat informasi dan

¹³Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2016), hal .50.

¹⁴Sulistio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*, hal, 157-158.

referensi terutama yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu sosial dan budaya di Aceh dan Kawasan Lautan Hindia.¹⁵

2. Peminjaman Koleksi

Peminjaman koleksi pustaka merupakan kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan pada bagian sirkulasi. Layanan sirkulasi hanya dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Pada umumnya tidak semua pengguna perpustakaan dapat membaca di perpustakaan karena adanya keterbatasan waktu pengguna, maka bahan perpustakaan tersebut dibawa pulang. Oleh karena itu perpustakaan menyediakan layanan peminjaman agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna.¹⁶

Menurut Pawit M. Yusuf, pelayanan peminjaman koleksi, bentuk pelayanan ini disebut juga sebagai pelayanan sirkulasi, artinya perputaran koleksi: dipinjamkan keluar, dikembalikan, dipinjam keluar lagi, dikembalikan lagi, dan seterusnya. Sirkulasi memang berarti perputaran. Dalam dunia perpustakaan artinya adalah perputaran buku atau jenis koleksi lain milik perpustakaan yang dipinjamkan kepada anggota perpustakaan untuk beberapa lamanya.¹⁷

¹⁵Hasil Laporan Tahunan Perpustakaan ICAIOS-PPISB (Banda Aceh: ICAIOS, 2012)

¹⁶Asnita Dewi Saragih, *Peminjaman Buku Oleh Mahasiswa Pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara*, Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi (SI) Universitas Sumatera Utara, diakses dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/22195>, pada tanggal 13 April 2016.

¹⁷Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 70.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peminjaman koleksi sering dilakukan pada layanan sirkulasi, disediakan bagi pengguna yang ingin meminjam dan mengembalikan buku, kegiatan sirkulasi selalu dilakukan dalam setiap perpustakaan untuk mengantisipasi pemakai yang menginginkan membaca bahan pustaka yang diminati di rumah karena tidak semua pemakai perpustakaan suka memiliki waktu untuk membaca ataupun mengerjakan tugas dengan bahan-bahan yang ada di perpustakaan. sehingga dengan adanya pelayanan peminjaman koleksi perpustakaan dapat memenuhi akan informasi kepada pengguna, layanan ini juga ditujukan untuk meningkatkan keterpakaian bahan pustaka secara optimal.

3. Peraturan Peminjaman Koleksi

Peraturan perpustakaan merupakan pedoman bagi pengguna dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan. Peraturan perpustakaan dimaksudkan untuk memelihara ketertiban di perpustakaan dan hendaknya dituangkan secara tertulis dalam bentuk surat keputusan pimpinan perguruan tinggi. Peraturan yang tertulis biasanya dikomunikasikan dalam bentuk rambu-rambu, brosur, poster, dan lain-lain.¹⁸

Sedangkan menurut P. Sumardjo, Peraturan perpustakaan juga merupakan alat dalam usaha melayani peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan baik bagi

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional RI Jendral Pendidikan Tinggi, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, Ed.3 (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Jenderal Pendidikan Tinggi, 2005), hal. 58. dapat diakses <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/35293>

peminpin, petugas/pelaksana, maupun para anggota perpustakaan.¹⁹ Adapun isi dari peraturan perpustakaan yang harus diikuti pengguna ialah:

1. Peraturan mengenai keanggotaan, yang meliputi: Persyaratan, hak dan kewajiban anggota perpustakaan.
2. Waktu pelayanan, yang meliputi: hari dan jam buka perpustakaan hendaknya disesuaikan dengan keperluan masyarakat yang dilayani perpustakaan.
3. Peraturan peminjaman, yang meliputi: syarat peminjaman, macam bahan pustaka yang dipinjamkan, batas waktu peminjaman dan jumlah eksemplar bahan pustaka yang boleh dipinjam.
4. Peraturan pengembalian bahan pustaka, yang berisi syarat pengembalian
5. Perpanjangan waktu peminjaman, yang meliputi: persyaratan dan jangka waktunya
6. Macam kesalahan pegguan dan sanksinya, apabila buku hilang atau rusak yaitu perlu disebut tindakan apa yang akan dikenakan jika peminjaman telah menghilangkan atau merusak buku. Untuk buku yang hilang diminta pengantian buku yang sama atau harga buku itu ditambah biaya administrasi, untuk buku yang rusak ditambah biaya perbaikan dan apabila pengguna terlambat dalam pengembalian koleksi perpustakaan sanksi dapat berupa uang yang meningkat sesuai dengan lamanya buku terlambat dikembalikan.
7. Tata-tertib, yang meliputi ketentuan mengenai:
 - a) Penitipan barang
 - b) Sopan santun di perpustakaan
 - c) Ketenangan
 - d) Keamanan
 - e) Kebersihan.²⁰

Menurut Sulisty Basuki, syarat peminjamn biasanya berisikan mengenai jumlah buku yang boleh dipinjam, semua buku yang dipinjam harus dikembalikan pada waktu yang ditentukan masa pinjam buku bergantung pada masing-masing perpustakaan, namun biasanya berkisar 14 hari, bagi buku yang terlambat

¹⁹P. Sumardji, *Pelayanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1982), hal. 52.

²⁰Departemen Pendidikan Nasional RI Jendral Pendidikan Tinggi, *Perpustakaan Perguruan tinggi: Buku Pedoman...*, hal. 85

dikembalikan biasanya dikenakan denda, ada yang menghitung perhari, ada yang memberi tenggang waktu 7 hari setelah jatuh waktu. Besarnya denda tergantung kepada kebijakan masing-masing perpustakaan, ada pula syarat mengenai terbitan tidak bisa dipinjam seperti buku referensi, buku langkah, majalah. Buku yang sedang dipinjam dapat diperpanjang sebanyak-banyak dua kali untuk memberikan kesempatan anggota lain, buku yang telah ditandon (*reseved*) oleh anggota lain tidak boleh diperpanjang oleh peminjam pertama dan kartu anggota tidak boleh dipinjamkan pada orang lain.²¹ Dengan adanya peraturan seperti yang dijelaskan di atas dapat mempermudah proses peminjaman dalam perpustakaan.

Namun dalam penelitian ini hanya membatasi pada syarat peminjaman, dimana biasanya setiap pengguna yang ingin meminjam koleksi perpustakaan mengikuti syarat peminjaman bahan perpustakaan seperti yang dijelaskan di atas. Perpustakaan yang akan penulis teliti disini juga menerapkan sistem seperti itu, akan tetapi yang bertambah disini ialah mengenai uang deposit peminjaman, dimana apabila pengguna ingin meminjam koleksi perpustakaan harus menyerahkan uang deposit peminjaman atau jaminan buku.

Meskipun situasi serta ancangan masing-masing peraturan akan berbeda-beda terpulang pada masing-masing perpustakaan. Pemakai perpustakaan hendaknya menganggap bahwa peraturan dibuat untuk memudahkan anggota bukan menyulitkan

²¹Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*, hal. 282-284.

anggota. Peraturan harus diarahkan agar anggota lebih banyak menggunakan koleksi perpustakaan dari pada membatasi pegguan.²²

Seorang yang berminat menjadi anggota perpustakaan akan mencari informasi terlebih dahulu mengenai persyaratan serta hak seseorang anggota perpustakaan. Calon anggota akan bertanya apa yang akan terjadi bila terlambat mengembalikan buku atau kehilangan kartu anggota atau berapa banyak dia boleh pinjam buku. Dia memerlukan informasi mengenai hal tersebut. sehingga itu perpustakaan harus memiliki peraturan perpustakaan, dengan demikian ketertiban dan pelaksanaan kegiatan perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.²³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peraturan peminjaman koleksi perpustakaan, dibuat berdasarkan kesepakatan yang dibuat kepala perpustakaan dan karyawan perpustakaan dan hasil dari kesepakatan tersebut akan dituangkan secara tertulis, peraturasn tersebut supaya mudah mengarahkan semua kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan perpustakaan.

4. Tujuan Peraturan Peminjam Koleksi

Menurut Karmidi Martoatmojo, sistem peminjaman tidak terlepas dari sistem pelayanan perpustakaan. Peminjaman adalah salah satu dari kegiatan pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pembaca, Agar bahan tidak hilang maka harus

²²*Ibid*, hal .281.

²³*Ibid*, hal. 28.

diadakan pencatatan yang sistematis, yang dikenal sebagai sistem peminjaman atau charging System.²⁴ Semua langkah peminjaman bertujuan untuk:

1. Mengamankan dan menghindari hilangnya koleksi perpustakaan.
2. Mengetahui siapa peminjaman koleksi perpustakaan.
3. Mengetahui batas pengembalian koleksi yang sedang beredar.²⁵

Dalam hal ini dapat disimpulkan tujuan peraturan peminjaman koleksi, bertujuan agar koleksi-koleksi perpustakaan dapat terjaga, mengetahui siapa yang meminjan dan batas waktu pengembalian koleksi perpustakaan yang sedang beredar.

²⁴Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1993), hal. 65.

²⁵*Ibid*, hal. 39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan, yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.¹

Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode deskriptif yaitu suatu metode pemecahan yang meliputi menggambarkan, menganalisa, menafsirkan dan menguraikan data-data sebagai mana adanya.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini difokuskan di perpustakaan ICAIOS-PPISB, Komplek PPISB Unsiyah, Kampus Darussalam, Jl.T. Nyak Arief Banda Aceh. Alasan mengambil tempat penelitian di perpustakaan ICAIOS-PPISB karena data-data yang dicari tentang kebijakan uang deposit dan pengaruh terhadap peminjaman koleksi ada pada perpustakaan ICAIOS-PPISB Darussalam Banda

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 26.

²Winarno Surachman, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 72.

Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 sampai dengan 26 Agustus 2016, penulis melakukan penelitian dalam jangka waktu 5 hari.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai Analisis Kebijakan Uang Deposit dan Pengaruh Terhadap Peminjaman Koleksi di Perpustakaan *International Center For Aceh Ocean Studies* (ICAIOS) dan Pusat Pelatihan Ilmu Sosial dan Budaya (PPISB) Unsyiah Banda Aceh. Informan dipilih oleh penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih dapat mewakili seluruh pengguna perpustakaan.

Adapun subjek dalam penelitian ini mengenai kebijakan uang deposit yang diberlakukan pada perpustakaan ICAIOS-PPISB Banda Aceh. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah para informan yang berkunjung di perpustakaan ICAIOS-PPISB Banda Aceh.

Penelitian ini dilakukan selama 5 hari, yakni tanggal 22 – 26 Agustus 2016, dimulai dari jam 09.00 – 12.30 WIB dan 13.30 – 16.30 WIB.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melakukan percakapan atau

tanya jawab.³ Bentuk wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur ialah wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁴ Informan yang diwawancarai sebanyak 7 orang terdiri dari 1 orang kepala perpustakaan yang merangkap sebagai pustakawan dan 6 orang pemustaka. Penetapan pemustaka berdasarkan kriteria/alasan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Pengguna yang sedang berkunjung ke perpustakaan ICAIOS-PPISB Banda Aceh
2. Pengguna yang meminjam koleksi perpustakaan ICAIOS-PPISB Banda Aceh
3. Berlaku untuk pengunjung yang sudah mengetahui peraturan uang deposit maupun pengunjung baru yang belum mengetahuinya.

Tabel 3.1 Kategori Sampel Penelitian

No	Kategori	Jumlah
1	Kepala Perpustakaan	1 orang
2	Mahasiswa	2 orang
3	Peneliti	2 orang
4	Dosen	2 orang

Dalam melakukan wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat, penulis juga menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, buku catatan, yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Dari hasil wawancara tersebut penulis akan menarik jawaban atas pernyataan-pernyataan yang telah

³Djam'ah Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabate, 2011), hal. 130.

⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 172.

penulis ajukan dan hal ini akan menambah informasi yang penulis anggap penting.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melihat dokumen-dokumen dari buku pengunjung perpustakaan dan dokumen peminjaman koleksi perpustakaan serta dokumen lainnya yang menurut penulis dapat dijasikan informasi pendukung untuk penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁶

Data dalam penelitian diolah dengan cara analisis data yang bertujuan memberikan makna terhadap data yang dikumpul. Analisis data secara kualitatif, meliputi: *reduction, data display, verification*

1. Reduksi data (*data reduction*), data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak makna, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hal. 34.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang telah jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Selanjutnya penyajian data (*data display*) dalam bentuk teks yang bersifat naratif, agar data tersebut terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.
3. Data langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

Untuk mengetahui analisis kebijakan uang deposit dan pengaruhnya terhadap peminjaman koleksi di perpustakaan. Penulis mengambil data yang telah terkumpul melalui wawancara yang dilakukan terhadap sampel penelitian, serta data dokumentasi yang ada di perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh. Kemudian data hasil penelitian tersebut dicatat, disusun, dipilah-pilah, dihubungkan dan dibandingkan antara satu dan yang lainnya untuk kemudian disajikan secara sistematis sehingga pembaca dapat memahaminya.

⁷*Ibid*, hal. 336-345

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh

1. Sejarah Singkat Perpustakaan ICAIOS-PPISB

Pusat pelatihan ilmu-ilmu sosial dan budaya (PPISB) adalah sebuah lembaga di Unsyiah yang bergerak dalam bidang penelitian yang telah berjalan sejak dulu sebagai perpustakaan yang diperuntukkan untuk pelatihan dan pengembangan penelitian di bidang ilmu sosial dan budaya di Aceh. Awalnya lembaga penelitian ini diberi nama PLPISB (Pusat Latihan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya) yang di pimpin oleh bapak Alfia berdiri pada tahun 1974. Aktifitas dan kegiatan penelitian berlangsung berdasarkan program yang ada hingga tahun 2006.¹

Pada akhir tahun 2004 bencana gempa dan tsunami melanda daerah Aceh, bencana yang maha dahsyat telah menghancurkan banyak bangunan dan infrastruktur dimana-mana. Kondisi yang benar-benar traumatik bagi masyarakat Aceh pada saat ini. Sebagai bentuk kepedulian dan keprihatinan terhadap korban bencana, banyak bantuan kemanusiaan datang baik dari dalam negeri maupun dari pihak luar yang membantu dalam hal kesehatan, makanan, maupun dalam bentuk pendidikan. Sebagai tanggapan terhadap bencana tsunami yang melanda Aceh ini, pemerintahan Australia seperti banyak negara lain juga menawarkan bantuan kepada Indonesia untuk

¹*Hasil Laporan Tahunan Perpustakaan ICAIOS-PPISB, (Banda Aceh: ICAIOS, 2016)*

melancarkan proses rehabilitasi dan rekonstruksi. Dari sekian banyak bantuan yang cukup besar diberikan, hanya sebagian kecil yang disediakan untuk sebuah proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas penelitian.²

Sebuah lembaga riset *internasional Aceh Research Training Institute* (ARTI) sebuah lembaga riset internasional yang didirikan pada tahun 2007 dalam rangka bantuan pemerintahan Australia melalui AUSAID kepada Indonesia sesudah tsunami melanda aceh akhir tahun 2004. Bantuan tersebut disalurkan melalui Universitas Melborne bekerja sama dengan Pusat Latihan Penelitaian Sosial dan Budaya (PLPISB) Unsyiah Banda Aceh.

Perpanjang tangan dari ARTI adalah terbentuknya lembaga riset baru yang sekarang dikenal dengan *Internasional Center For Aceh and Indian Ocean Studies* (ICAIOS) yang didirikan pada tahun 2008. Keputusan untuk membangun satu lembaga penelitian antar-universitas yang kuat dibuat bersama Gubernur Aceh, BRR dan tiga universitas lokal di Aceh yaitu: Universitas Syiah Kuala, IAIN Ar-Raniry dan Universitas Malikussaleh.

2. Fungsi Perpustakaan ICAIOS-PPISB

Perpustakaan ICAIOS-PPISB merupakan perpustakaan khusus yang didirikan untuk mendukung visi dan misi lembaga terutama yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu sosial dan budaya di Aceh dan Kawasan Lautan Hindia.

²Crouch, Horold, *Perempuan Dalam penelitian ICAIOS dan PPISB Unsyiah yang Berfungsi Sebagai Pusat Informasi dan Referensi Masyarakat Aceh, Memahami Beberapa Persoalan Kekinian*, (Banda Aceh: Bandar Publising, 2009)

3. Visi dan Misi Perpustakaan ICAIOS-PPISB

Visi:

”Menjadi perpustakaan yang unggul dalam menyediakan informasi-informasi sebagai pusat pengetahuan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan penelitian”

Misi:

1. Perpustakaan sebagai perpustakaan yang unggul, mampu menjadi penghubung utama antara sumber informasi dengan pengguna perpustakaan.
2. Menyediakan dan melayani informasi IPTEK secara cepat, aktual dan relevan.
3. Meningkatkan mutu layanan, perpustakaan dan teknologi terkini untuk mewujudkan lingkungan lingkungan akademik yang sehat dan memikat agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna dan masyarakat seluruhnya.³

4. Pengunjung dan Petugas Perpustakaan

Secara umum komunitas pengguna di perpustakaan ICAIOS-PPISB didominasi para peneliti, dosen, mahasiswa dan masyarakat umum dengan kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Hingga saat ini tercatat 300 anggota yang telah terdaftar di perpustakaan ICAIOS-PPISB. Seorang pengguna perpustakaan yang akan menjadi anggota perpustakaan harus memenuhi beberapa ketentuan yang telah ditetapkan oleh petugas perpustakaan di antaranya:

1. Mengisi data anggota, yang berisikan data pribadi anggota.
2. Menyerahkan foto kopi KTP/KTM/ kartu identitas lainnya.
3. Email yang masih aktif
4. Nomor telepon yang aktif.

³Hasil Laporan Tahunan Perpustakaan ICAIOS-PPISB, (Banda Aceh: ICAIOS, 2016)

Pegawai yang bertugas dalam mengelola perpustakaan ICAIOS-PPISB berjumlah satu orang yaitu ibu Evi Susianti S.IP. Merangkap sebagai kepala perpustakaan, adapun tugas dan tanggung jawab:

- 1) Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelayanan perpustakaan
- 2) Mendata entry buku baru
- 3) Menjaga dan memelihara buku
- 4) Memberikan pelayanan kepada pengguna baik dalam pelayanan sirkulasi dan referensi.

5. Kebijakan Perpustakaan

Adapun yang menjadi kebijakan dalam hal peminjaman koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

Syarat-Syarat Peminjaman Buku di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh

Menyerahkan Deposit Peminjaman/jaminan buku :

1. Mahasiswa (khusus) Rp. 100.000 untuk peminjaman buku maksimal 3 buku selama seminggu.
2. Peneliti (umum) Rp 150.000 untuk peminjaman buku maksimal 3 buku selama seminggu.
3. Deposit Peminjaman akan dikembalikan pada saat proses peminjaman telah selesai.
4. Membayar denda buku, apabila batas peminjaman buku telah lewat dari tanggal yang ditentukan peminjam harus membayar denda buku sebesar Rp. 2000 perbuku perharinya.
5. Buku dikembalikan dalam keadaan baik, utuh dan tidak dalam keadaan cacat, apabila buku hilang, pengguna wajib menggantikan sebagaimana mestinya.
6. Koleksi perpustakaan yang bisa dipinjamkan dan yang tidak bisa dipinjamkan adalah.⁴
7. Koleksi yang dipinjamkan :
 - a. KB (koleksi baru)
 - b. KL (Koleksi lama)
 - c. FD (Foto Kopy Dokumen)

⁴Hasil Laporan Tahunan Perpustakaan ICAIOS-PPISB, (Banda Aceh: ICAIOS, 2016)

- d. KMJ (Jurnal)
- 8. Koleksi yang tidak bisa dipinjamkan adalah :
 - a. R (Referensi Umum)
 - b. R (Aceh)
 - c. KLP (Koleksi Penelitian Umum)
 - d. GUD (Koleksi Hasil Penelitian Unsyiah)

6. Pelayanan Perpustakaan ICAIOS-PPISB Meliputi

1. Pelayanan Terbuka (Sirkulasi)

Layanan terbuka atau sirkulasi adalah kegiatan utama dan aktifitas sehari-hari yang meliputi peminjaman, pengembalian, bebas pustaka dan penelusuran informasi (*OPAC*). Pelayanan peminjaman hanya tertuju pada koleksi yang tercetak (buku) saja, Seperti aturan yang telah dijelaskan diatas koleksi yang bisa dipinjam pemustaka ialah koleksi baru terdiri dari (buku metodologi penelitian, gender, lingkungan dan kehutanan, agama, bahasa, sosial, politik dan hukum, geografi, bibliografi, sejarah, kesehatan, bahasa dan komputerisasi) koleksi lama terdiri dari (buku ilmu sosial, buku fiksi, sejarah, agama, karya umum, filsafat, statistik, geografi dan sejarah, teknologi, politik dan hukum, bahasa. pendidikan dan ilmu ekonomi) dan foto copy dokumen, dan koleksi majalah jurnal, pelayanan peminjaman buku hanya diberikan selama seminggu.⁵

2. Pelayanan Tertutup (referensi)

Pelayanan tertutup atau referensi adalah kegiatan akses informasi ditempatkan untuk koleksi-koleksi khusus, berlaku untuk koleksi referensi Aceh, Kamus dan jenis koleksi referensi lainnya. Pelayanan referensi menyediakan informasi yang hanya

bisa diakses di perpustakaan saja dan tidak boleh dipinjamkan. Akan tetapi perpustakaan ICAIOS-PPISB memberi kebebasan kepada pemakai untuk mengakses informasi tersebut dengan mengkopi sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

3. Deposit Peminjaman

Deposit peminjaman adalah sejumlah uang yang diwajibkan atas anggota perpustakaan yang akan meminjam buku sebagai bentuk jaminan terhadap buku yang dipinjam. Deposit ini akan dikembalikan pada saat proses peminjaman-pengembalian buku selesai dan dikembalikan dalam bentuk yang baik tanpa cacat.⁶

4. Perpustakaan juga dilengkapi dengan jaringan internet dan bisa digunakan juga oleh pengguna yang mencari informasi di internet. serta disediakannya (OPAC) sebagai alat temu balik informasi dalam menemukan koleksi perpustakaan.

7. Koleksi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB

Pengadaan buku baru perpustakaan ICAIOS-PPISB tidak hanya dilakukan dari pembelian, namun ada buku yang disumbangkan oleh pusat Studi Konflik dan perdamaian Aceh (CPCRS) dan beberapa sumbangan lembaga luar dan hadiah dari beberapa pengarang yang berkunjung di Aceh.

⁶Hasil Laporan Tahunan Perpustakaan ICAIOS-PPISB Tahun, (Banda Aceh: ICAIOS, 2016)

Berikut Daftar Tabel 4.2 Koleksi Perpustakaan ICAIOS-PPISB Tahun 2016

No	Jenis Koleksi	GMD	Jumlah Buku	Ket
1	Buku Referensi Umum	R	733	Buku
2	Buku Referensi Aceh	RA	354	Buku
3	Buku Lama	KL	2190	Buku
4	Buku Baru	KB	977	Buku
5	Hasil Penelitian Aceh	GUD	338	Buku & Digital
6	Majalah & Jurnal	KMJ	625	Buku
7	Jurnal Penelitian Aceh	JPA	68	Digital
8	Database KITLV	KITLV	1500	Database
9	Koleksi Penelitian Umum	KLP	302	Buku
10	Fotocopy dokumen	FD	172	Buku
11	Koran Database	-	Thn 2009-2010	Database
12	Library Database Online		2012	Database
13	Jurnal Online	-	2012	
Jumlah koleksi buku perpustakaan ICAIOS-PPISB tahun 2016 adalah 5519. ⁷				

B. Hasil Penelitian

1. Alasan-Alasan dari Pemberlakuan Kebijakan Penyerahan Uang Deposit dalam Layanan Sirkulasi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh.

a. Mendisiplinkan Pengguna dalam Pengembalian Koleksi Perpustakaan

Dengan adanya peraturan uang deposit yang dibuat dalam syarat-syarat peminjaman koleksi perpustakaan pada layanan sirkulasi, untuk membuat pemustaka lebih disiplin dalam pengembalian koleksi perpustakaan.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan kepala perpustakaan yang menyatakan bahwa dengan adanya penyerahan uang deposit yang diberikan oleh

⁷ Hasil Laporan Tahunan Perpustakaan ICAIOS-PPISB, (Banda Aceh: ICAIOS, 2016)

pemustaka pada layanan sirkulasi sebagai bentuk jaminan terhadap buku yang dipinjam. Adapun jumlah uang yang harus diserahkan oleh pemustaka pada saat peminjaman koleksi perpustakaan yaitu bagi peneliti, dosen dan Staf ICAIOS itu sebesar Rp. 150.000 sedangkan bagi mahasiswa Rp.100.000.

Sehingga dengan aturan ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan pengguna dalam pengembalian koleksi perpustakaan tepat waktu. Uang deposit dijadikan sebagai alat transaksi peminjaman pada layanan sirkulasi dan akan dikembalikan secara utuh kepada pemustaka pada saat proses pengembalian koleksi perpustakaan dilakukan.⁸

Hal senada juga dipertegas oleh informan dari pihak mahasiswa dan peneliti mengatakan dari segi kedisiplinan.⁹ Karena mengingat uang yang ada pada perpustakaan membuat yang bersangkutan mengembalikan buku tepat waktu.¹⁰ Hal ini juga dinyatakan oleh sampel yang mewakili pihak dosen

Namun dalam proses penerapan kebijakan ini belum begitu efektif di lapangan hal ini di buktikan dengan ada dosen yang mengatakan kadang kala dalam mengembalikan koleksi perpustakaan itu tidak tepat waktu dengan alasan terhambat dengan kegiatan yang begitu banyak, sehingga kadang kala tidak mempunyai waktu

⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu Evi Susanti, Kepala Perpustakaan ICAIOS-PPISB, Banda Aceh pada tanggal 22 Agustus 2016.

⁹Hasil Wawancara dengan Husna, Neni Zuraida Mahasiswa Unsyiah Banda Aceh, Pada Tanggal 22 dan 24 Agustus 2016.

¹⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Isma Ramadani, Bapak Tito Peneliti ICAIOS Banda Aceh, Pada Tanggal 23 dan 25 Agustus 2016.

untuk mengembalikan koleksi perpustakaan.¹¹ Hal yang sama mengenai keterlambatan pengembalian koleksi perpustakaan dapat diperkuat dengan data sirkulasi yang penulis temukan. Kebijakan uang deposit yang sudah diterapkan belum mempengaruhi kedisiplinan pengguna dalam mengembalikan buku hal ini dapat dibuktikan dengan masih adanya pemustaka yang terlambat dalam pengembalian koleksi perpustakaan berikut adalah paparannya.

Tabel 4.3 Paparan Pengunjung Perpustakaan yang Terkena Denda

Nama Dirahasiakan	Dasar-Dasar Menulis Karya Ilmiah Harga Denda Buku Rp. 96,000	Keterlambatan: 48 hari	Tanggal Pinjam: 2016-06-29 Tanggal Harus Kembali: 2016-07-06
Nama Dirahasiakan	Wanita di dalam Al- Qur'an Harga Denda Buku Rp. 96,000	Keterlambatan: 48 hari	Tanggal Pinjam: 2016-06-29 Tanggal Harus Kembali: 2016-07-06
Nama Dirahasiakan	Metodologi Penelitian Kualitatif Harga Denda Buku Rp. 120,000	Keterlambatan: 60 hari	Tanggal Pinjam: 2016-05-27 Tanggal Harus Kembali: 2016-06-24
Nama Dirahasiakan	Metode Penelitian Kualitatif Harga Denda Buku Rp. 120,000	Keterlambatan: 60 hari	Tanggal Pinjam: 2016-05-27 Tanggal Harus Kembali: 2016-06-24
Nama Dirahasiakan	Reformasi Birokrasi, Kepemimpinan dan Pelayanan Publik Harga Denda Buku Rp. 152,000	Keterlambatan: 76 hari	Tanggal Pinjam: 2016-06-01 Tanggal Harus Kembali: 2016-06-08
Nama Dirahasiakan	Disintegrasi Pasca Orde Baru Harga Denda Buku	Keterlambatan: 109 hari	Tanggal Pinjam: 2016-04-29 Tanggal Harus Kembali: 2016-05-06

¹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Muazinah Yakup Dosen UIN dan Monalisa Dosen Unsyiah Banda Aceh, Pada Tanggal 23 dan 26 Agustus 2016.

	Rp. 218,000		
Nama Dirahasiakan	Peace in Aceh : A Personal Account of Helsinki Peace Process Harga Denda Buku Rp. 218,000	Keterlambatan: 109 hari	Tanggal Pinjam: 2016-04- 29 Tanggal Harus Kembali: 2016-05-06
Nama Dirahasiakan	Aceh Baru: Tantangan Perdamaian dan Reintegrasi Harga Denda Buku Rp. 218,000	Keterlambatan: 109 hari	Tanggal Pinjam: 2016-04- 29 Tanggal Harus Kembali: 2016-05-06
Nama Dirahasiakan	Ragam Citra Kota Banda Aceh Harga denda buku Rp. 576.000	Keterlambatan: 288 hari	Tanggal Pinjam: 2015-11- 02 Tanggal Harus Kembali: 2015-11-09

Sumber Data: Sirkulasi Perpustakaan ICAIOS-PPISB Banda Aceh

Sehingga hal tersebut berdampak terhadap resiko kehilangan buku yang dimiliki perpustakaan, karena jumlah denda yang begitu banyak. Sehingga diperkirakan pemustaka sulit untuk mengeluarkan uang dengan jumlah yang begitu banyak, oleh karena itu terpaksa buku tersebut tidak dikembalikan.¹²

Dengan tidak menyangkal bahwa kebijakan ini telah membuat kebanyakan pemustaka menjadi lebih disiplin, meskipun beberapa pemustaka lainnya tetap tidak terpengaruh, walau dengan berbagai alasan yang cukup logis mengenai keterlambatan dalam mengembalikan buku yang di pinjam dan walaupun diterapkannya uang deposit, pengguna perpustakaan masi ada juga yang tidak mau mengembalikan

¹² Data Sirkulasi di perpustakaan ICAIOS-PPISB Banda Aceh 23 Agustus 2016

koleksi perpustakaan, yang akhirnya berdampak terhadap kehilangan koleksi yang dimiliki perpustakaan.

b. Untuk Mempermudah Pemberian Sanksi Kepada Pemustaka

Uang deposit juga bisa dijadikan sebagai antisipasi bagi pemustaka yang terlambat dalam mengembalikan koleksi perpustakaan, yakni pengembalian koleksi perpustakaan melewati batas waktu dan tanggal pengembalian yang telah ditentukan. Sehingga berdampak pada sanksi yang harus di tanggung oleh pemustaka, yaitu uang deposit yang dijadikan oleh pemustaka sebagai jaminan buku akan dipotong sebagai ganti keterlambatan dalam mengembalikan koleksi perpustakaan.

Hal ini sebagai mana disebutkan kepala perpustakaan bahwa alasan dari pemberlakuan uang deposit pada layanan sirkulasi juga untuk memudahkan pustakawan dalam mengambil saksi terhadap pemustaka, apabila ternyata pemustaka tidak disiplin dalam pengembalian koleksi perpustakaan yakni dengan memotong langsung uang denda dari deposit yang sudah tersimpan sebelumnya. Akan tetapi apabila proses peminjaman-pengembalian berjalan lancar dalam artian tepat waktu, maka uang deposit pemustaka yang disimpan oleh pihak perpustakaan sebagai jaminan buku akan dikembalikan sebagaimana mestinya pada saat pengembalian koleksi perpustakaan.

c. Menekan Kehilangan Buku

Dengan adanya uang deposit pihak perpustakaan dapat menekan kehilangan buku sehingga koleksi perpustakaan tetap terjaga keutuhannya. yakni dengan

memanfaatkan uang deposit yang sudah ditipkan sebelumnya ke perpustakaan untuk menggantikan koleksi apabila buku yang dipinjam hilang atau tidak dikembalikan.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara penulis dengan kepala perpustakaan yang menyebutkan bahwa pemberlakuan kebijakan ini seutuhnya merupakan kesepakatan bersama pimpinan ICAIOS, kepala perpustakaan serta melibatkan keseluruhan karyawan pada instansi tersebut dalam menjaga agar koleksi perpustakaan tidak hilang. Setelah sebelumnya mengevaluasi ataupun meninjau kembali mengenai sejarah peminjaman koleksi perpustakaan pada saat masih dikelola Pusat Pelatihan Ilmu Sosial dan Budaya (PPISB) dalam bentuk perpustakaan penelitian kecil tiga puluh tahun yang lalu. Perpustakaan ini terbuka untuk umum, pada masa itu proses sirkulasi peminjaman koleksi belum menggunakan kebijakan uang deposit. Namun menggunakan system sirkulasi seperti perpustakaan pada umumnya, yaitu peminjaman diberlakukan secara bebas, siapa saja bisa mengakses koleksi yang ada didalam perpustakaan. Namun pada beberapa tahun kemudian, terjadi kehilangan koleksi yang cukup banyak, yakni 30% koleksi perpustakaan tidak kembali, serta terjadinya penumpukan denda yang tidak dibayarkan oleh pemustaka. Hal ini sangat mengganggu proses sirkulasi dan merugikan perpustakaan.¹³

Serta melihat perpustakaan lain yang masih belum menggunakan aturan deposit, sehingga untuk resiko kehilangan buku, tidak disiplinnya pengguna dalam mengembalikan buku dan terjadinya keterlambatan dalam mengembalikan buku

¹³Hasil Wawancara Dengan Ibu Evi Susanti, Kepala Perpustakaan ICAIOS-PPISB, Banda Aceh pada tanggal 22 Agustus 2016.

perpustakaan itu bisa saja terjadi hal ini dimaksudkan sebagai antisipasi kehilangan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Karena perpustakaan memiliki banyak koleksi yang tidak dimiliki perpustakaan lain. Koleksi perpustakaan ini termasuk dalam kategori koleksi langka. Bila kita tinjau di perpustakaan lain, koleksi seperti ini biasanya di berikan tanda, dengan maksud bahwa koleksi tersebut tidak boleh di pinjam.

Oleh karena itu tepatnya pada tahun 2008 terbentuknya lembaga ICAIOS yang mengambil ahli dalam mengelola perpustakaan dengan menerapkan aturan deposit. Pertama kali gagasan ini tercetus dalam rapat perpustakaan ICAIOS pada tahun 2008 dengan jumlah biaya untuk mahasiswa (Khusus) sebesar Rp. 50.000 untuk peminjaman buku maksimal 3 buku selama seminggu. Sedangkan untuk peneliti (umum) sebesar Rp.100.000 untuk peminjaman buku maksimal 3 buku selama seminggu. setelah itu perpustakaan merevisi ulang kebijakan uang deposit disebabkan meningkatnya jumlah pengunjung dan melihat banyak instansi tertarik dengan buku-buku yang ada di perpustakaan ini. Sehingga pada tanggal 23 juni 2010 deposit peminjaman ditingkatkan bagi mahasiswa (khusus) sebesar Rp. 100.000 untuk peminjaman buku maksimal 3 buku selama seminggu. Sedangkan untuk peneliti (umum) sebesar Rp. 150.000 untuk peminjaman buku maksimal 3 buku selama seminggu, dan denda buku juga meningkat dari Rp.1000 menjadi Rp.2000

perbuku setiap harinya. Akan tetapi dalam hal ini kebijakan tersebut tidak dituangkan dalam bentuk tertulis namun hanya berdasarkan kesepakatan dalam rapat saja.¹⁴

Sebelum diberlakukan kebijakan uang deposit, pihak perpustakaan tidak melakukan sosialisasi secara langsung berupa seminar atau diskusi terbuka kepada pemustaka. Akan tetapi proses sosialisasi dilakukan secara tidak langsung dengan membuat beberapa peraturan yang di tempelkan di depan pintu dan di dalam ruangan perpustakaan, serta diberikan informasi mengenai hal tersebut ketika pemustaka mendaftar sebagai anggota diperpustakaan, pustakawan akan menjelaskan sedetilnya mengenai syarat-syarat peminjaman koleksi perpustakaan.¹⁵

Keterangan mengenai pemberitahuan uang deposit juga diperjelaskan dari hasil wawancara peneliti dengan pengguna perpustakaan adalah dengan mengambil sampel mahasiswa Unsyiah, dosen dan peneliti, menyatakan bahwa yang bersangkutan sudah mengetahui kebijakan uang deposit, ketika akan meminjam koleksi perpustakaan ICAIOS-PPISB terlebih dahulu mendaftar sebagai anggota perpustakaan, dimana disaat mendaftar sebagai anggota perpustakaan pihak perpustakaan menjelaskan mengenai uang deposit peminjaman.¹⁶

d. Menjaga Kelestarian koleksi perpustakaan

¹⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Evi Susanti, Kepala Perpustakaan ICAIOS-PPISB, Banda Aceh pada tanggal 22 Agustus 2016.

¹⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Evi Susanti, *Kepala Perpustakaan ICAIOS-PPISB*, Banda Aceh pada tanggal 22 Agustus 2016

¹⁶Hasil Wawancara dengan Husna dan Neni Zuraida Mahasiswa Unsyiah, pada tanggal 22 dan 24 Agustus 2016, Ibu Muzianah Yakup Dosen UIN dan Ibu Monalisa Dosen Unyiah, pada tanggal 23 dan 26 Agustus 2016, Ibu Isma Ramadani dan Bapak Tito Peneliti ICAIOS, pada tanggal 23 dan 25 Agustus 2016.

Dengan adanya uang deposit yang diberlakukan pada layanan sirkulasi, dapat menjaga koleksi perpustakaan tetap ada pada perpustakaan, dikarenakan uang deposit itu membuat pemustaka menjadi lebih disiplin dalam mengembalikan koleksi sehingga kesempatan bagi pemustaka yang lain ada untuk meminjam koleksi yang sama, dan apabila koleksi perpustakaan tidak dikembalikan oleh pemustaka, pihak perpustakaan akan mengambil uang deposit tersebut sebagai biaya untuk menggantikan buku yang hilang atau tidak dikembalikan lagi untuk menjaga koleksi perpustakaan tetap tersedia, oleh karena itu pihak perpustakaan membeli buku yang persis sama atau kalau tidak ada yang sama mendekati dengan subjek judul buku yang hilang, sehingga keutuhan koleksi perpustakaan tetap terjaga.

Hal ini sebagaimana wawancara penulis dengan kepala perpustakaan yang menyatakan bahwa dengan adanya kebijakan ini diharapkan pemustaka dapat menjaga koleksi perpustakaan dengan baik, lebih disiplin dalam mengembalikan koleksi perpustakaan dan bersikap kooperatif dalam peminjaman.

2. Pengaruh Kebijakan Uang Deposit Terhadap Peminjaman Koleksi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh

Dengan data yang peneliti temukan dengan diterapkannya uang deposit membuat peminjaman koleksi perpustakaan semakin rendah serta jumlah pengunjung yang tidak terlalu banyak dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan, karena menurut penulis uang deposit tersebut terlalu besar membuat mereka tidak mau datang ataupun memanfaatkan koleksi di pustakaan. Hal yang telah dijelaskan diatas dapat dibuktikan dengan dokumen yang peneliti temukan.

a. Pengunjung Perpustakaan Cenderung Menurun

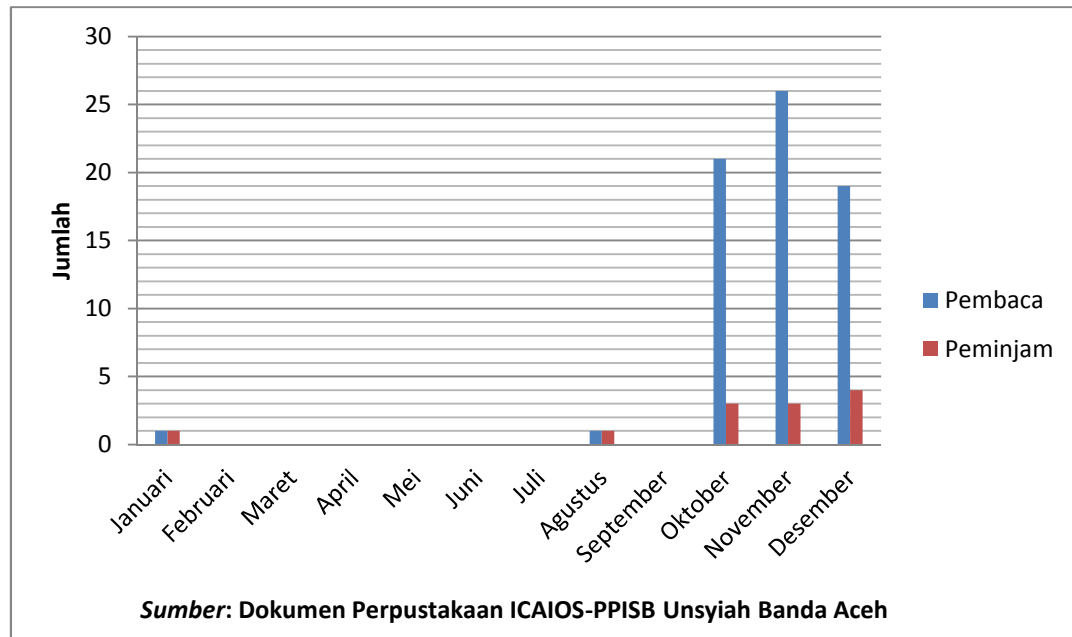
Dari hasil penelitian pada perpustakaan ini di temukan data bahwa jumlah pengunjung perpustakaan cenderung semakin menurun. Hal ini dapat dibuktikan dari data dokumen yang penulis rangkum dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.4 Data Pengunjung Perbulan Perpustakaan ICAIOS-PPISB Tahun 2015

No	Pengunjung	Bulan											
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1	Membaca	1	-	-	-	-	-	-	1	-	21	26	19
2	Meminjam	1	-	-	-	-	-	-	1	-	3	3	4

Sumber: Dokumen Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh

Grafik 4.1 Jumlah Pengunjung Bulanan Perpustakaan ICSIOS-PPISB Tahun 2015



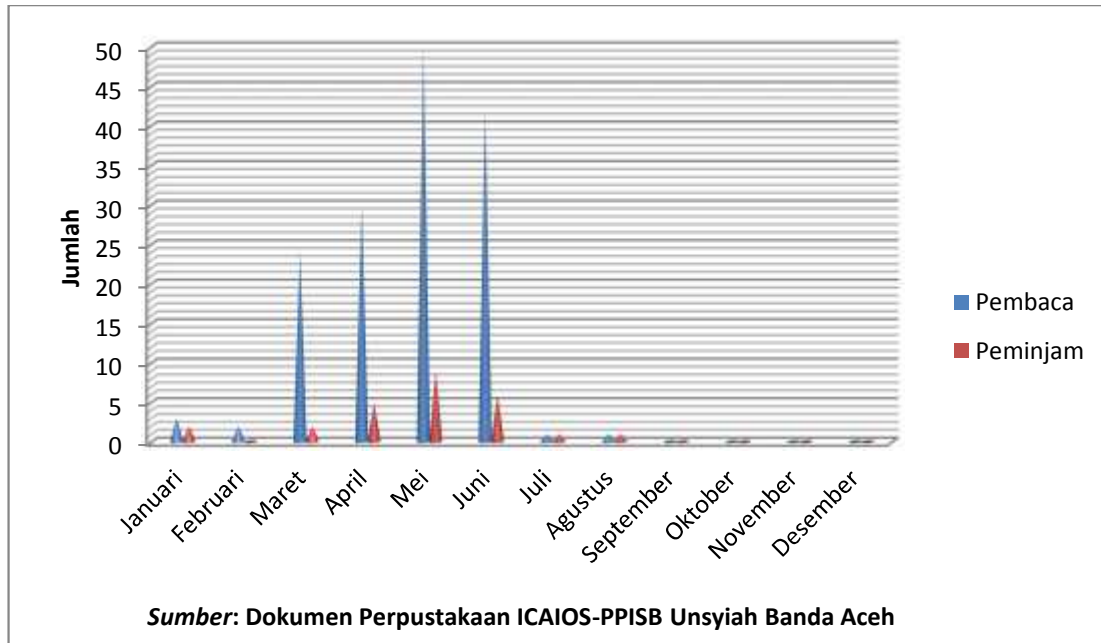
Dari table dan grafik yang telah dipaparkan, terlihat bahwa jumlah pembaca relatif tidak tetap, akan tetapi naik turun. yakni pada bulan 1 dan bulan 8 hanya satu orang pengunjung dan pembaca. Sedangkan bulan 10 jumlah pembaca sebanyak 21 orang, dan pada bulan 11 terlihat dari data sebanyak 21 orang, serta 19 orang pada bulan selanjutnya. Namun, bila melihat jumlah peminjam koleksi perpustakaan, tingkat peminjaman relatif meningkat, yaitu pada bulan 1 dan bulan 8 hanya satu orang peminjam, bulan 10 dan bulan 11 sebanyak 3 orang, tetapi menjadi 4 orang pada bulan 12. Pada bulan 2 sampai dengan bulan 7, serta bulan 9, tidak kami temukan data pengunjung perpustakaan. Dari data tersebut terlihat perbedaan jumlah yang cukup besar antara pembaca dengan peminjam.

Selanjutnya data pengunjung perpustakaan tahun 2016 dapat diuraikan melalui table dan grafik berikut:

Tabel 4.5 Data Pengunjung Perbulan Perpustakaan ICAIOS-PPISB Tahun 2016

No	Pengunjung	Bulan											
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1	Membaca	3	2	24	30	50	42	1	1	-	-	-	-
2	Meminjam	2	-	2	5	9	6	1	1	-	-	-	-

Grafik 4.2 Jumlah Pengunjung Bulanan Perpustakaan ICAIOS-PPISB Tahun 2016



Dari data di atas terlihat bahwa jumlah pengguna perpustakaan relatif tidak konstan (tidak tetap) dan cenderung menurun. Dari bulan 1 sampai bulan 8, bulan 1 sebanyak 3 orang pembaca dan 2 orang peminjam. Kemudian, bulan 2 hanya terdapat 2 orang pembaca dan tidak ada yang meminjam. Namun terjadi peningkatan pembaca pada bulan 3 yakni 24 orang tapi dengan peminjam yang sedikit, yaitu 2 orang. pengunjung pustaka terus meningkat pada bulan selanjutnya (30 orang pembaca dan 5 orang peminjam) dan mencapai puncak pada bulan 5 dengan 50 orang pembaca dan 9 orang peminjam. Selanjutnya menurun pada bulan 6 (42 orang pembaca dan 6 orang peminjam). Pada bulan 7 dan 8 jumlah pembaca dan peminjam hanya satu orang, hal ini dikarenakan perkuliahan mahasiswa sudah memasuki masa libur.

b. Tingkat Peminjaman Buku Menurun

Berdasarkan data pengunjung tahun 2015, disamping pengunjung menurun, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara pengunjung/pembaca dengan peminjam. Perbedaan yang sangat jauh inilah menjadi hasil dari pengaruh yang cukup besar dari pemberlakuan kebijakan uang deposit. Pengunjung cenderung membaca saja tanpa meminjam karena terhambat dengan kebijakan ini.

Hal ini juga dapat diungkapkan oleh data pengunjung pada tahun 2016, pembaca cenderung menurun secara berkala. Demikian juga dengan peminjam yang terus menurun. Menurut hemat penulis, faktor uang deposit inilah yang menjadi penghambat dalam proses sirkulasi perpustakaan dengan mengacu pada hasil wawancara penulis dengan beberapa sampel pengunjung tetap perpustakaan yang diambil dari beberapa kategori. Kategori mahasiswa berpendapat kebijakan uang deposit sangat memberatkan mereka dalam peminjaman buku diperpustakaan ICAIOS-PPISB. Hal ini dikarenakan saat mereka tidak mempunyai uang, mereka tidak dapat meminjam koleksi yang ada diperpustakaan. Hal tersebut tidak menjadi masalah ketika sedang memiliki uang yang cukup, karena uang tersebut bukan diambil, tetapi hanya disimpan sebagai jaminan terhadap buku yang dipinjam.¹⁷ Kemudian sampel yang mewakili pihak dosen, juga memiliki pandangan yang hampir sama tentang uang deposit. Baginya, hal itu agak memberatkan pemustaka, terutama dari kalangan mahasiswa. Meskipun sebagian Informan dari pihak dosen dan peneliti

¹⁷Hasil Wawancara dengan Husna, Neni Zuraida Mahasiswa Unsyiah Banda Aceh, Pada Tanggal 22 dan 24 Agustus 2016.

memberikan pandangan yang berbeda dengan lainnya, yakni merasa tidak terbebani dengan aturan deposit.¹⁸

Pihak perpustakaan juga tidak memberikan keringanan untuk peminjam bila nilai nominal deposit yang disetorkan tidak mencukupi. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak mahasiswa, dosen, dan peneliti yang memberikan jawaban yang sama. Alasan dari pihak perpustakaan tentang tidak ada keringanan mengenai uang deposit adalah karena mengingat koleksi-koleksi yang dimiliki perpustakaan juga bagus.

Bila meninjau tentang jumlah nominal deposit yang telah berlaku, dari kalangan mahasiswa mengaku jumlah nominal uang yang harus dibayarkan sangat besar untuk ukuran mahasiswa. Seharusnya uang deposit bagi mahasiswa itu harus dipertimbangkan lagi mungkin bisa jadi dibuat uang deposit bagi mahasiswa itu Rp, 20.000/ Rp 30.000 atau malahan uang deposit itu ditiadakan, sehingga mereka dapat mengakses koleksi perpustakaan seperti layaknya diperpustakaan lain. Tidak semua orang mempunyai uang untuk meminjam buku. Menurut mahasiswa, peraturan uang deposit itu bagus jika uang deposit tersebut tidak memberatkan mahasiswa dalam meminjam buku.¹⁹ Hal ini berbanding terbalik dengan jawaban dari pihak peneliti saat diwawancarai yang menyatakan bahwa kebijakan uang deposit yang sudah berlaku sangat bagus untuk diterapkan dan yang bersangkutan merasa senang dengan

¹⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Muazinah Yakup Dosen UIN, Ibu Monalisa Dosen Unsyiah, Banda Aceh, Pada Tanggal 23 dan 26 Agustus 2016.

¹⁹Hasil Wawancara dengan Husn, Neni Zuraida Mahasiswa Unsyiah Banda Aceh, Pada Tanggal 22 dan 24 Agustus 2016.

peraturan tersebut, serta merasa kebijakan ini pantas diterapkan, karena mengingat koleksi perpustakaan yang cukup bagus dan tidak ada pada perpustakaan lain.²⁰ Sedangkan informan yang mewakili pihak dosen mengatakan belum pernah meminjam, sehingga yang bersangkutan tidak memberikan tanggapan dan anggapan, namun ada dosen yang menanggapi tidak merasa keberatan dengan adanya uang deposit sebagai jaminan buku yang diterapkan oleh perpustakaan.²¹

Dengan demikian, kebijakan uang deposit yang berlaku dalam sirkulasi perpustakaan ICAIOS memberikan pengaruh yang besar terhadap peminjaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, dengan tidak menyangkal bahwa kebijakan ini telah membuat kebanyakan pemustaka menjadi lebih disiplin. Meskipun beberapa pemustaka lainnya tetap tidak terpengaruh, walau dengan berbagai alasan yang cukup logis mengenai keterlambatan dalam mengembalikan buku yang di pinjam.

²⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Isma Ramadani, Bapak Tito Peneliti ICAIOS Banda Aceh, Pada Tanggal 23 dan 25 Agustus 2016.

²¹Hasil Wawancara dengan Ibu Muazinah Yakup, Ibu Monalisa Dosen UIN Banda Aceh, Pada Tanggal 23 dan 26 Agustus 2016.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan-alasan dari pemberlakuan kebijakan penyerahan uang deposit dalam layanan sirkulasi di perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh adalah untuk mendisiplinkan pengguna dalam pengembalian koleksi perpustakaan, mempermudah pemberian sanksi kepada pemustaka, menekan kehilangan buku dan menjaga kelestarian koleksi perpustakaan.
2. Pemberlakuan kebijakan uang deposit berpengaruh terhadap peminjaman koleksi di perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh yaitu dengan menurunnya jumlah pengunjung dan peminjaman koleksi perpustakaan.

A. SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran untuk perkembangan dan kemajuan perpustakaan ICAIOS-PPISB kedepannya, diantaranya:

1. Disarankan kepada perpustakaan hendaknya membuat kebijakan apapun harus dimulai dengan meminjam pada kondisi pemustaka yang dilayani.
2. Disarankan kepada perpustakaan hendaknya merevisi ulang kebijakan mengenai uang deposit agar lebih sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh pemustaka. Jumlah uang deposit bagi mahasiswa setidaknya pada angka yang lebih rendah serta melalui proses sosialisasi terlebih dahulu dengan mereka berapa jumlah uang deposit peminjaman yang mereka sanggupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Surachman, *pengelolaan perpustakaan khusus*, diakses dari http://eprints.rclis.org/8633/1/Manajemen_Perpustakaan_Khusus.pdf.
- Asnita Dewi Saragih, *Peminjaman Buku Oleh Mahasiswa Pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara*, Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi (SI) Universitas Sumatera Utara, diakses dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/22195>.
- Crouch, Horold, *Perempuan Dalam penelitian ICAIOS dan PPISB Unsyiah yang berfungsi sebagai pusat informasi dan referensi Masyarakat Aceh, Memahami Beberapa Persoalan Kekinian*, Banda Aceh: Bandar Publising, 2009.
- Definisi penyerahan, diakses dari <http://www.artikata.com/arti-377963-penyerahan.html>.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka: Jakarta, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional RI Jendral Pendidikan Tinggi, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, Ed.3 Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Jenderal Pendidikan Tinggi, 2005 diakses dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/35293>.
- Deskripsi Uang Jaminan, diakses dari <http://www.deskripsi.com/u/uang-jaminan>.
- Djam'ah Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabate, 2011.
- Eko Saiko, *Pengertian Deposit dan Profit*, diakses dari, <http://sumber-informasi.com/pengertian-deposit-dan-profit.xhtml>.
- Fungsi Deposit*, diakses dari <http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-deposito-jenis-fungsi-dan.html>.
- Harum Melati Suci, *Tujuan Umum Hak jaminan dan Sistem Resi Gudang*, diakses dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/128749-T%2026626-Analisis%20terhadap-Literatur.pdf>.
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2016.

- Husmaini, Mengenal *Dari Dekat Deposit Daerah Sumatera Utara*. Sumatra Utara:Gema Informasi, 1988.
- Ismail, *Akutansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kamsir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online*, diakses dari <http://kbbi.web.id/bijak>.
- Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Lasa, *Kamus Perpustakaan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publis, 2009.
- Lely Emiliyana, *Pemanfaatan Koleksi Deposit Pada Perpustakaan Politeknik Negara Medan*, diakses dari http://library.polmed.ac.id/lib/index.php/download-artikel/doc_download/1073-pemanfaatan-koleksi-deposit-pada-perpustakaan-politeknik-negeri-medan-lely-emiliyana-s-sos.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Revisi Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhsin Kalida, *Capacity Building Perpustakaan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Nita Sitorus, *Pengertian Deposit, Ciri Khas, dan Cara Perhitunganj bunganya*, diakses dari <https://www.cermati.com/artikel/pengertian-deposit-ciri-khas-dan-cara-perhitungan-bunganya>.
- P. Sumardji, *Pelayanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius, 1982.
- Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Penyusun Panitia Teknis 01-01 Perpustakaan dan Kepustakawanan, Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan Jakarta; Perpustakaan Nasional P.I., 2011 diakses dari http://perpustakaan.kemenkopmk.go.id/perpus/assets/kitchen/berkas/ebook/standar_nasional_indonesia_bidang_kepustakaan_dan_kepustakawanan1.pdf.

Proyek Pengembangan Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Perencanaan Perabotan dan Perlengkapan Perpustakaan*. Jakarta: Proyek Pengembangan Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: Mqs Publishing, 2009.

Sulistio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2016.

Winarno Surachman, *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito, 1982.

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Kebijakan Uang Deposit dan Pengaruh Terhadap Peminjam Koleksi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh

a) Kepala Perpustakaan ICAIOS

1. Apa yang melatarbelakangi perpustakaan ICAIOS-PPISB membuat kebijakan penyerahan uang deposit atau jaminan buku pada layanan sirkulasi?
2. Dari mana adanya gagasan mengenai kebijakan penyerahan uang deposit atau jaminan buku?
3. Dari tahun berapa diterapkan atau diberlakukannya kebijakan uang deposit atau jaminan buku dalam proses sirkulasi?
4. Apakah ada dilakukan sosialisasi kepada pemustaka sebelum kebijakan ini diterapkan?
5. Menurut dari hasil pantauan ibu bagaimana tingkat peminjaman koleksi perpustakaan ini setelah diberlakukannya penyerahan uang deposit atau jaminan buku?
6. Dari pengunjung yang datang, kalangan mana yang paling banyak, apakah dari mahasiswa, peneliti, dosen/guru, ataupun masyarakat umum yang menjadi pemustaka terbanyak setiap bulan?
7. Dalam pandangan ibu bagaimana tanggapan pemustaka terhadap kebijakan diberlakukannya menyerahkan uang deposit atau jaminan buku?
8. Apakah ada keringanan untuk pemustakan mengenai uang deposit?
9. Menurut ibu jika kebijakan penyerahan uang deposit atau jaminan buku tidak diterapkan, kebijakan apa yang bisa menyelamatkan koleksi perpustakaan ICAIOS-PPISB?
10. Apakah akan ada revisi lebih lanjut tentang kebijakan pemberlakuan uang deposit atau jaminan buku?

11. Setelah diberlakukannya peraturan kebijakan penyerahan uang deposit atau jaminan buku. Apakah masih terjadi hal-hal seperti, tidak dikembalikannya koleksi perpustakaan, terjadinya denda, dan ketidakdisiplinan pengguna dalam mengembalikan koleksi perpustakaan?
12. Apa manfaat kebijakan penyerahan uang deposit bagi perpustakaan ICAIOS-PPISB?
13. Apa tujuan diberlakukannya kebijakan penyerahan uang deposit atau jaminan buku?

b) Pengunjung Perpustakaan

1. Apakah anda sudah mengetahui tentang pemberlakuan kebijakan uang deposit ini sebelumnya?
2. Apakah dengan diterapkannya uang deposit, menghalangi anda dalam meminjamkan koleksi perpustakaan?
3. Apakah peraturan perpustakaan ICAIOS-PPISB membuat anda berubah pikiran saat ingin ke perpustakaan tersebut?
4. Saat anda mendapatkan buku yang cukup penting di perpustakaan ICAIOS, sedangkan uang anda tidak mencukupi, apakah di berikan keringanan uang deposit oleh pustakawan?
5. Bagaimana perasaan anda ketika anda meminjam koleksi di perpustakaan dengan menyerahkan uang deposit atau jaminan buku?
6. Apakah dengan kebijakan penyerahan uang deposit atau jaminan buku membuat anda disiplin dalam mengembalikan buku?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 472/2016

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015
- MEMUTUSKAN**
- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
2). Ruslan, M.Si., M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Desti Andriani
Nim : 531202913
Jurusan : SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Kebijakan Uang Deposit dan Pengaruhnya terhadap Peminjaman Koleksi di Perpustakaan ICAIOS - PPISB Unsyiah Banda Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 08 Maret 2016 M

28 Jumadil Awal 1437 H

an. Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag

NIP. 196303021994031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 22 Agustus 2016

Nomor : Un.08/FAH.I/PP.00.9/2737/2016
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan ICAIOS Unsyiah

di-

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : Desti Andriani
Nim/Prodi : 531202913 / S1-IP
Alamat : Jl. Inong Balee Lorong Durian, Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Analisis Kebijakan Uang Deposit dan Pengaruh terhadap Peminjaman Koleksi di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh"** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
an. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik

Drs. Nasruddin AS., M.Hum
NIP. 19621215 199303 1 002



International Centre for Aceh and Indian Ocean Studies

Jl. T. Nyak Arief, Darussalam, Banda Aceh 23111, Aceh, Indonesia

Tel. +62-(0)651-7552368, Email ICAIOSoffice@gmail.com

Website www.acehresearch.org

No : 182/ICA IOS-Adm/IX/2016

Lamp :-

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,
Pimpinan Lembaga Penelitian ICA IOS dan Pusat Penelitian PPISB Unsyiah, dalam hal ini telah diwakilkan oleh bagian perpustakaan ICA IOS-PPISB Unsyiah menyatakan bahwa :

Nama : Desti Andriani
Nim/Prodi : 531202913/SI-IP
Alamat : Jln. Inong Balee Lr. Durian Darussalam

Adalah benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian ilmiah dalam ranka penulisan skripsi yang berjudul : *"Analisa Kebijakan Uang Deposit dan Pengaruhnya terhadap Peminjaman Koleksi di Perpustakaan ICA IOS-PPISB Unsyiah Banda Aceh"*
Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan dunia perpustakaan

Demikian surat izin ini kami buat, dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Terima kasih

Wassalam,
Kepala Perpustakaan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Desti Andriani
2. Tempat/Tgl. Lahir : Gosong Telaga Timur, 08 Januari 1993
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jl. Inong Balee, Lr. Durian, Darussalam
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/531202913
9. No Telp/ HP : 085664166102
10. Pendidikan
 - a. SDN 2 Gosong Telaga : Lulus Tahun 2006
 - b. SMPN I Singkil Utara : Lulus Tahun 2009
 - c. SMAN I Singkil Utara : Lulus Tahun 2012
 - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk tahun 2012 s/d 2016
11. Nama Ayah : Alm. Haspibar
 - Pekerjaan : -
12. Nama Ibu : Hadiraini
 - Pekerjaan : Pedagang
13. Alamat Orang Tua :Jln. Muzakir Walat, Gosong Telaga Timur, Kec. Singkil Utara, Kab. Aceh Singkil

Banda Aceh, 13 September 2016
Penulis,

Desti Andriani
Nim. 531202913